



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 15 April 2020

Halaman: 1

PERKEMBANGAN COVID-19 DI DIY Belum Ada Kasus Transmisi Lokal

YOGYA (KR) - Satu pasien positif Covid-19 di DIY dinyatakan sembuh pascamenjalani perawatan isolasi dari hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY per Selasa (14/4). Sementara kasus yang terkonfirmasi positif virus Korona di DIY dari hasil uji laboratorium menunjukkan penambahan 6 kasus, sehingga jumlah kasus positif

Covid-19 menjadi 61 kasus.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona Berty. Murtiningsih mengatakan, pasien positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh ini adalah pasien Kasus 47, pria (29) warga Sleman. Pasien yang dinyatakan sembuh ini telah kembali ke kediamannya, namun tetap dalam pemantauan medis.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Belum Sambungan hal 1

"Satu pasien positif Covid-19 sembuh, berusia 27 tahun dan merupakan warga Sleman. Pasien ini sudah pulang ke rumah, namun tetap dilakukan pengawasan. Total pasien yang sembuh dari Covid-19 di DIY sudah 18 orang," kata Berty.

Berty menyampaikan, kasus positif Covid-19 di DIY terkonfirmasi ada penambahan 6 kasus, yakni Kasus 57 (perempuan, 53 tahun, warga Kota Yogyakarta), Kasus 58 (perempuan, 74, Gunungkidul), Kasus 59 (perempuan, 27, Sleman), Kasus 60 (pria, 50, Sleman), Kasus 61 (perempuan, 54, Sleman) dan Kasus 62 (pria, 54, Sleman). "Kasus 57 riwayat dari Jakarta, Kasus 58 baru pulang hajatan dari Jateng, Kasus 59 dan 60 ada kontak dengan Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Kemudian Kasus 61 dan Kasus 62 ada kontak kasus positif di Jakarta," tandasnya.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut memastikan belum ada kasus pasien Covid-19 dari transmisi lokal di DIY, semuanya merupakan *imported cases*. Acuannya

Pasal 4 Ayat (4) Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 2020. Transmisi lokal berdasar hasil penyelidikan epidemiologi telah terjadi penularan generasi kedua dan ketiga. Asumsinya selama masih ada keterkaitan dengan kasus positif yang diperoleh dari kasus impor belum dikategorikan transmisi lokal. "Dikatakan transmisi lokal apabila kasus positif impor menularkan kepada seseorang, maka inilah generasi 2. Jadi harus dengan kajian epidemiologi, siapa menularkan ke siapa," tambah Berty.

Jumlah PDP total di DIY mencapai 547 orang dan masih dalam perawatan 145 orang serta jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 3.439 orang. Hasil laboratorium yang dinyatakan positif Covid-19 sebanyak 61 orang dengan 18 orang dinyatakan sembuh dan 6 orang meninggal dunia. Hasil laboratorium yang masih proses 273 orang dengan 11 orang meninggal dunia. Sedangkan hasil negatif 213.

Mengenai keputusan Presiden Joko Widodo yang menetapkan penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional,

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan tidak mempersoalkannya. Karena kebijakan soal bencana Covid-19 sudah disikapi Pemda DIY dengan menetapkan status Tanggap Darurat sejak 20 Maret lalu. Status Tanggap Darurat itu tertuang dalam Keputusan Gubernur DIY Nomor 65/KEP/2020 Tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 di DIY.

"Bagi kami tidak ada masalah, silakan saja ditetapkan sebagai Bencana Nasional. Karena tidak ada perubahan, mengingat kebijakan sudah dilakukan (Tanggap Darurat) dan relatif sama," kata Sultan.

Sultan mengatakan, dalam menyikapi penyebaran Covid-19, Pemda DIY mengacu pada status Tanggap Darurat yang sesuai dengan Undang Undang Kebencanaan Nomor 24 Tahun 2007. Adapun soal kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang sudah mulai ditetapkan sejumlah daerah di Jabodetabek, DIY belum ada rencana berkaitan dengan hal itu.

(Ira/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005